

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ilmiah ini tidak dapat dipisahkan atau dilepaskan dari tahapan-tahapan yang saling berkaitan. Adapun tahap-tahap yang penulis terapkan meliputi subjek dan lokasi penelitian, waktu penelitian, fokus penelitian, dasar penelitian, rencana kegiatan penelitian tindakan kelas, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, hingga pada indikator keberhasilan tidak dapat dipisahkan, hilang atau tidak dilaksanakannya salah satu tahapan tersebut maka dapat mengurangi atau bahkan dapat menghilangkan bobot kelayakan hasil penelitian.

Tahap-tahap tersebut dalam metode penelitian ini akan tetap berlaku. Penelitian yang berbasis pada penelitian tindakan pada kelas atau juga yang dikenal dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat memerlukan tahapan-tahapan yang telah disebutkan diatas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang bertujuan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan guru atau dosen dan hasil belajar siswa atau mahasiswa.¹ Pengertian tersebut sangat jelas bahwa tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah upaya perbaikan dan peningkatan layanan profesionalitas tindakan kelas dalam menangani tindakan kelas dalam menangani proses belajar mengajar melalui diagnosa keadaan yang direfleksikan.

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas, maka dalam bab ini peneliti akan mencoba menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas yaitu menyangkup subjek dan lokasi penelitian, waktu penelitian, fokus penelitian, dasar penelitian, kegiatan rencana penelitian tindakan kelas, sumber data dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

¹ Richiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 202.

A. Subjek dan Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah MI Rahmatul Umat 01 Walangsanga Moga Pemalang. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Rahmatul Umat 01 Desa Walangsanga Kecamatan Moga kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester gasal kelas IV MI Rahmatul Umat 01 Desa Walangsanga kecamatan Moga Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2012/2013 yang disesuaikan dengan jadwal di MI Rahmatul Umat 01

C. Fokus penelitian

Variabel indikator yang diamati dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan metode resitasi dalam pembelajaran IPA materi pokok struktur bagian tumbuhan dan fungsinya.
2. Hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Rahmatul Umat 01 Walangsanga Moga Pemalang.

D. Rancangan Penelitian

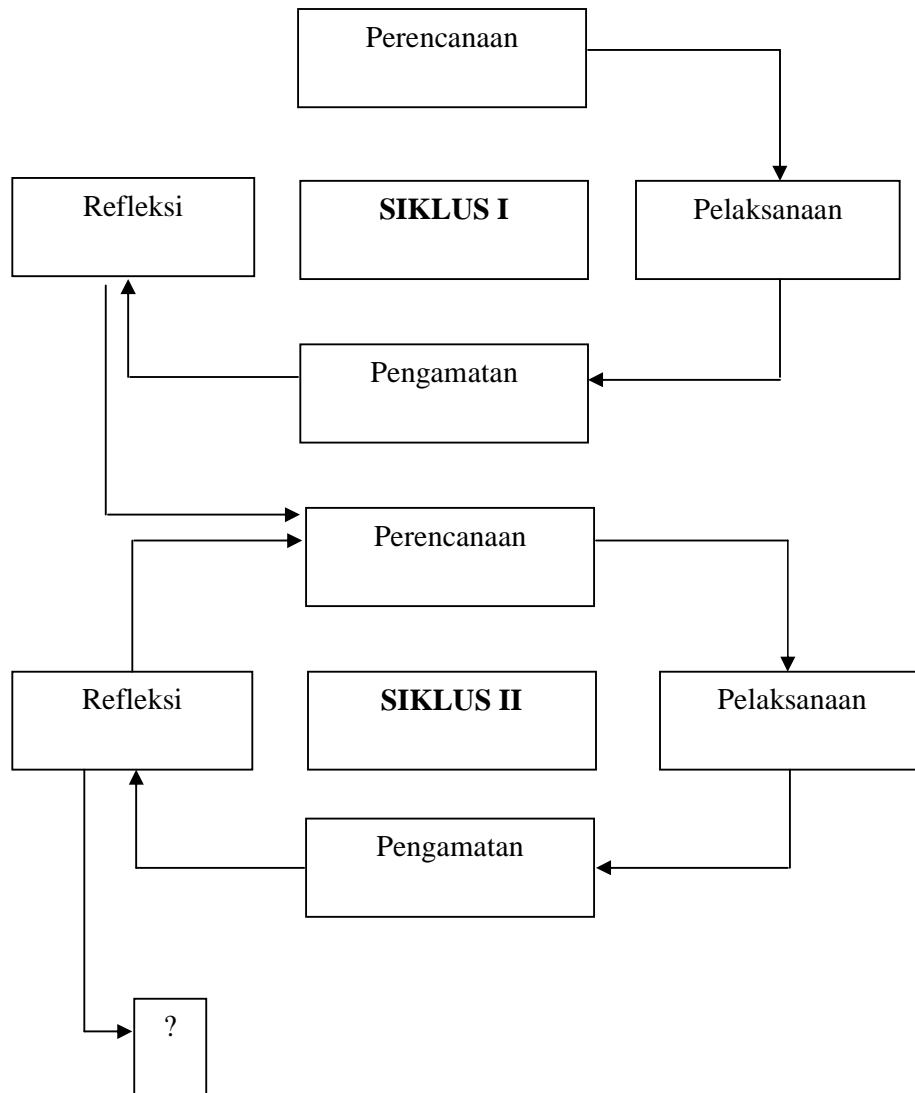
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam beberapa siklus dengan ketentuan tingkat keberhasilan dalam proses belajar. Peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran IPA. Peneliti bertindak sebagai mitra (kolaboratif). Sedangkan guru mata pelajaran IPA tersebut sebagai penyaji (yang melakukan).

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.² Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri

² Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm. 3.

dari 4 tahap yang meliputi: 1) tahap perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas diilustrasikan dalam siklus sebagai berikut:



Gambar 3.1. Model spiral dari Kemmis dan Taggart.³

³ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 16.

E. Rencana Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti membuat rencana pembelajaran dan soal tes akhir pembelajaran tiap siklus. Proses penyusunannya melalui tahapan sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan bahan materi dari berbagai sumber (buku-buku, internet, dan lain-lain) untuk dibuat rencana pembelajaran dan soal tes.
2. Peneliti mengkonsultasikan soal-soal dan rencana pembelajaran yang masih mentah kepada pembimbing dan guru mitra selaku kolaborator untuk memperbaikinya, sehingga menjadi draf yang layak digunakan dalam penelitian.
3. Peneliti melakukan proses akhir yaitu mengecek rencana pembelajaran dan soal tes tiap siklus tersebut sehingga siap digunakan dalam pembelajaran.

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dirancang dan akan dilaksanakan dalam tahapan siklus, yaitu pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Pra siklus dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang belum menggunakan metode resitasi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sedangkan siklus 1 dan siklus 2 terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan tiap siklus akan diambil satu kelas yang sama. Hal ini ditempuh untuk membandingkan dan menggambarkan proses pembelajaran pada tiap siklus. Sebagai langkah-langkah besar yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pra Siklus

Pada pelaksanaan pra siklus ini guru masih menggunakan metode konvensional belum menggunakan metode resitasi. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus ini juga akan diukur dengan indikator penelitian yaitu akan dilihat aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran, serta hasil belajar peserta didik. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran dengan penerapan metode resitasi pada siklus 1 dan siklus 2.

b. Siklus I

1. Perencanaan

- a. Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan (RPP, soal evaluasi, soal tugas rumah)
- b. RPP harus menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode resitasi.

2. Pelaksanaan tindakan kelas.

Pelaksanaan yang akan peneliti lakukan dengan tahapan tindakan sebagaimana yang tercantum dalam skenario pembelajaran. Adapun tahapan tindakan yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Sub pokok bahasan: struktur bagian tumbuhan akar, batang dan fungsinya

2) Kegiatan Awal

- a) Memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran.
- b) Menyajikan materi pembelajaran.
- c) Membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 7-8 peserta didik.
- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e) Memberikan motivasi tentang pentingnya materi yang akan diajarkan.

3) Kegiatan inti

- a) Guru meminta kepada peserta didik untuk memperhatikan penjelasan mengenai materi struktur bagian tumbuhan akar, batang dan fungsinya dengan cara mengamati langsung tumbuhan akar dan batang yang telah dibawa masing-masing peserta didik.
- b) Menyampaikan materi struktur bagian tumbuhan akar, batang dan fungsinya dengan cara menunjukkan langsung bagian tumbuhan akar dan batang

- c) Meminta kepada tiap kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang telah dipelajari dengan cara mengamati tumbuhan akar dan batang, kemudian hasil diskusi dimasukkan ke dalam lembar soal jawaban yang telah dibagikan oleh guru.
 - d) Meminta kepada tiap kelompok untuk menentukan siapa yang akan maju untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.
 - e) Guru memberikan soal berbentuk pilihan ganda kepada peserta didik
 - f) Guru berkeliling untuk mengawasi kinerja peserta didik.
 - g) Guru bersama peserta didik mengoreksi hasil jawaban dan memberikan penghargaan kepada peserta didik dan kelompok yang memperoleh skor tertinggi.
- 4) Kegiatan penutup
- a) Menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
 - b) Menginformasikan untuk pertemuan selanjutnya membawa tumbuhan daun mangga, ketela pohon, sirih, padi dan tumbuhan bunga mawar dan sepatu.
 - c) Memberikan tugas (PR) secara individu di buku LKS

c. Siklus II

Sub pokok bahasan: struktur bagian tumbuhan daun, bunga dan fungsinya

1. Kegiatan Awal
 - a) Memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran.
 - b) Menyajikan materi pembelajaran.
 - c) Membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 7-8 peserta didik.
 - d) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

- e) Memberikan motivasi tentang pentingnya materi yang akan diajarkan.
2. Kegiatan inti
- a) Guru meminta kepada peserta didik untuk memperhatikan penjelasan mengenai materi struktur bagian tumbuhan daun dan bunga beserta fungsinya dengan cara mengamati langsung tumbuhan yang telah dibawa masing-masing peserta didik.
 - b) Menyampaikan materi struktur bagian tumbuhan daun dan bunga beserta fungsinya dengan cara menunjukkan langsung bagian tumbuhan daun dan bunga.
 - c) Meminta kepada tiap kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang telah dipelajari dengan cara mengamati tumbuhan daun dan bunga, kemudian hasil diskusi dimasukkan ke dalam lembar soal jawaban yang telah dibagikan oleh guru.
 - d) Meminta kepada tiap kelompok untuk menentukan siapa yang akan maju untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.
 - e) Guru memberikan soal berbentuk pilihan ganda kepada peserta didik
 - f) Guru berkeliling untuk mengawasi kinerja peserta didik.
 - g) Guru bersama peserta didik mengoreksi hasil jawaban dan memberikan penghargaan kepada peserta didik dan kelompok yang memperoleh skor tertinggi.
3. Kegiatan penutup
- a) Menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
 - b) Menginformasikan materi selanjutnya dan memberikan tugas (PR) secara individu di buku LKS.

3. Pengamatan/observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴ Pengamatan yang dilakukan:

- a) Dalam penerapan metode resitasi di kelas IV MI Rahmatul Umat 01 Walangsanga pada materi pokok struktur bagian tumbuhan dan fungsinya sudah sesuai dengan yang diharapkan peneliti apa belum.
- b) Hasil evaluasi (tes).
- c) Dengan mencatat keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

4. Refleksi

Refleksi merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi.⁵

Data belajar diambil dari hasil tes (pilihan ganda) pada tiap siklus. Data tentang refleksi dan perubahan-perubahan yang terjadi di kelas diambil dari hasil tes akhir pembelajaran. Nilai hasil belajar dikatakan meningkat apabila nilai rata-rata tes (pilihan ganda) pada siklus II lebih besar dari siklus I.

A. Sumber Data dan Jenis Data

a. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang berasal dari subyek penelitian itu sendiri. Jumlah keseluruhan siswa yang ada di MI Rahmatul Umat

⁴ Nana Syaodih, Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 220.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian dan Prakteknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 213.

Pemalang adalah 235 peserta didik. Subyek yang akan diteliti adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 39.

b. Jenis Data

Jenis data adalah kuantitatif yang dapat dianalisis secara deskriptif, pada penelitian ini adalah data tentang hasil belajar belajar peserta didik kelas IV MI Rahmatul Umat 01 Walangsanga Moga Pemalang.

B. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi dokumen

Studi dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.⁶ Ada bermacam-macam dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, instrument yang penulis gunakan adalah hasil dokumentasi dari pelaksanaan pembelajaran di MI Rahmatul Umat 01 Walangsanga Moga Pemalang dengan metode resitasi.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data dengan dokumen penelitian.⁷ Metode ini dilakukan untuk memperoleh daftar nama peserta didik yang termasuk dalam subjek penelitian, data-data yang berkaitan dengan madrasah, mulai dari struktur organisasi, daftar nama peserta didik yang menjadi subjek, pengambilan gambar dan lain-lain.

b. Metode *test*

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

⁷ Rochiati wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas, Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung; Remaja Rosda Karya Offet, 2008), hlm. 121.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 193.

Tes yang digunakan adalah ulangan dalam bentuk soal pilihan ganda yang diberikan setiap akhir siklus. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi. Cara pengumpulan datanya diambil dari hasil evaluasi berupa tes yang diberikan peserta didik pada akhir siklus.

c. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode atau cara – cara menganalisis dan mengadakan perencanaan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁹

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan merupakan analisis yang mampu mendukung tercapainya tujuan dari kegiatan penelitian, berdasarkan tujuan dasar yang ingin dicapai yaitu meningkatkan hasil belajar mengajar dengan mengaplikasikan metode resitasi pada peserta didik dalam materi pokok struktur bagian tumbuhan dan fungsinya.

Meningkatnya hasil belajar peserta didik secara klasikal ditandai dengan rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 69, dengan ketuntasan belajar $\geq 85\%$ dari jumlah semua peserta didik. Rata-rata hasil belajar dalam setiap siklus dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu:

a. Rata-rata

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas pada masing-masing siklus digunakan rumus sebagai berikut:¹⁰

⁹ Ngalim Purwanto, *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1984), hlm. 149.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 264.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata-rata kelas

$\sum x$: Jumlah nilai siswa

N : Banyaknya siswa.

b. Ketuntasan belajar secara klasikal

Digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:¹¹

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Nilai ketuntasan belajar secara klasikal

f : Jumlah siswa tuntas belajar secara individu (Nilai 69 keatas)

N : Jumlah total siswa

1. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan belajar dalam penelitian ini yaitu:

1. Rata-rata nilai kelas ≥ 69 .
2. Ketuntasan belajar secara klasikal belajar $\geq 85\%$.

¹¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 43.